



**LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020**  
**PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia**

DAFTAR ISI  
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020  
**PT. MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA**

<b>Kata Pengantar</b> .....	1
<b>Bab 1 : Strategi Keberlanjutan</b> .....	2
A. Visi Keuangan Berkelanjutan.....	2
B. Misi Keuangan Berkelanjutan.....	2
C. Nilai Keuangan Berkelanjutan.....	2
<b>Bab 2 : Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> .....	3
A. Aspek Ekonomi.....	3
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	4
C. Aspek Sosial.....	4
<b>Bab 3 : Profil Perusahaan</b> .....	5
A. Dasar Perusahaan.....	6
1) Visi.....	6
2) Misi.....	6
3) Nilai.....	6
B. Lokasi Kantor .....	6
C. Skala Usaha Tahun 2020.....	8
1) Aset dan Kewajiban.....	8
2) Sumber Daya Manusia.....	9
3) Presentase Kepemilikan Saham.....	10
4) Wilayah Operasional.....	10
D. Penjelasan Produk dan Layanan.....	10
E. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	11
<b>Bab 4 : Penjelasan Direksi</b> .....	12
<b>Bab 5 : Tata Kelola Keberlanjutan</b> .....	12

A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Team Ad hoc Keuangan Berkelanjutan.....	12
1) Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.....	12
2) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.....	13
3) Tugas dan Tanggung Jawab Team Ad hoc Keuangan Berkelanjutan.	14
B. Pengembangan Kompetensi.....	14
C. Penerapan Manajemen Risiko.....	16
1) Sistem Pengendalian Risiko.....	16
D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan.....	19
E. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan...	20
<b>Bab 6 : Kinerja Keberlanjutan.....</b>	<b>20</b>
A. Membangun Budaya Keberlanjutan.....	20
B. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	21
1) Implementasi Penghematan Pemakaian Air Mineral dalam Kemasan di Lingkungan Kantor.....	22
a. Tujuan.....	22
b. Realisasi dan Implementasi.....	22
2) Training Internal tentang Program Keuangan Berkelanjutan.....	23
a. Tujuan.....	23
b. Realisasi dan Implementasi.....	23
c. List Peserta.....	23
d. Ringkasan Isi Modul.....	23
e. Hasil Test E-learning.....	24
3) Edukasi penghematan pemakaian kertas dengan cara memaksimalkan kertas bekas yang masih layak.....	24
a. Tujuan.....	24
b. Realisasi dan Implementasi.....	24
4) Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).....	25
a. Tujuan.....	25

b. Realisasi dan Implementasi.....	25
5) Penyusunan SOP Pelaporan Keuangan Berkelanjutan.....	26
a. Tujuan.....	26
b. Realisasi dan Implementasi.....	26
6) Monitoring Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	26

## **KATA PENGANTAR**

Sesuai dengan amanat dari POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI/Perusahaan) telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi suatu kesatuan dengan Laporan Rencana Bisnis pada tahun 2020 dan telah dilaporkan ke OJK. Dengan Keuangan Berkelanjutan, MLCI selalu mempertahankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perusahaan akan selalu memperhatikan baik faktor internal maupun eksternal dalam menjalankan dan menerapkan program keuangan berkelanjutan, terutama dimasa pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada keadaan bisnis dan ekonomi secara global.

RAKB yang telah disusun Perusahaan diharapkan akan memberikan penciptaan nilai jangka Panjang (*long-term value creation*) tidak hanya dalam bentuk terciptanya keunggulan bersaing yang berkelanjutan bagi Perusahaan (*sustainable competitive advantage*), tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan yang lebih luas serta adanya penguatan ketahanan (*strengthening resilience*) karena Perusahaan telah mengelola semua risiko (ekonomi, sosial, dan lingkungan) secara tepat.

## **1. Strategi Keberlanjutan**

### **A. Visi Keuangan Berkelanjutan**

Visi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang turut berkontribusi dalam menciptakan keseimbangan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan”

### **B. Misi Keuangan Berkelanjutan**

Misi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- Menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.
- Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara rutin, termasuk memberikan edukasi finansial (Literasi Keuangan) terhadap masyarakat umum.
- Melaksanakan program peduli dan ramah lingkungan pada lingkungan internal Perusahaan.

### **C. Nilai Keuangan Berkelanjutan**

Perusahaan telah menetapkan perencanaan untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable financial*) sebagai bentuk implementasi untuk mendorong sektor jasa keuangan yang mendukung keberlanjutan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup. Keuangan Berkelanjutan ini diharapkan dapat mendukung proses pembangunan di Indonesia.

## 2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### A. Aspek Ekonomi

Ditengah pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi semua sektor ekonomi sejak 2020, MLCI selalu berupaya untuk menjaga kinerja yang baik dan senantiasa mempertahankan bisnis dengan prinsip kehati-hatian demi mencapai target sesuai Business Plan 2020. MLCI akan selalu berupaya untuk mengembangkan bisnis dengan customer baru dan terus mempertahankan bisnis dengan customer yang sudah ada.

Berikut adalah tabel perbandingan Income Statement (Audited) Perusahaan selama 3 tahun terakhir:

(dalam Rp. Juta)

<b>Deskripsi</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pembelian dengan pembayaran secara angsuran	641.446	739.943	725.788
Sewa pembiayaan	130.274	147.407	139.496
Anjak Piutang	-	-	19
Laba atas penjualan dan penghapusan asset tetap	1.145	4.534	3.184
Bunga	762	275	272
Lain-lain (termasuk Laba/Rugi atas selisih kurs)	7.245	(653)	4.492
Total Pendapatan	780.872	891.506	873.251
<b>BEBAN</b>			
Bunga dan keuangan	(334.763)	(479.915)	(452.522)
Beban gaji, kesejahteraan karyawan, dan aktuarial	(121.238)	(115.442)	(110.144)
Umum dan administrasi	(116.394)	(127.702)	(138.755)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176.658)	(64.325)	(53.339)
Total Beban	(749.053)	(787.384)	(754.760)
<b>Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>31.819</b>	<b>104.122</b>	<b>118.491</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(19.419)</b>	<b>(32.786)</b>	<b>(36.394)</b>
<b>Laba setelah Pajak Penghasilan</b>	<b>12.400</b>	<b>71.336</b>	<b>82.097</b>

## B. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu memperhatikan prinsip efisiensi terutama untuk penggunaan barang yang digunakan/dipakai untuk kebutuhan operasional sehari-hari, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat dipertahankan atau dikurangi.

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 membuat Pemerintah mewajibkan seluruh masyarakat termasuk Perusahaan untuk menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala Mikro, sehingga lebih dari sebagian besar karyawan MLCI bekerja dari rumah (WFH = *work from home*).

Dengan pengimplementasian WFH, Perusahaan meminimalisir pemakaian kertas dengan penggunaan aplikasi E-approval sebagai dokumen *paperless* pada lingkungan internal Perusahaan. Selain itu, WFH juga berkontribusi pada pengurangan pemakaian listrik dikantor.

Deskripsi*	2020	2019	2018
Pembelian Kertas HVS	Rp. 346 Juta	Rp. 490 Juta	Rp. 560 Juta
Pembayaran Tagihan Listrik	Rp. 2,0 Miliar	Rp. 2,9 Miliar	Rp. 2,7 Miliar

\*Pemakaian dari Kantor Pusat dan 14 Kantor Cabang

## C. Aspek Sosial

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan TJSI dengan informasi sebagai berikut:

Kegiatan	2020	2019	2018
Literasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tema: Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan.</li><li>• Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tema: Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan.</li><li>• Tempat: SMA Tunas Daud, Denpasar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tema: Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan</li><li>• Tempat: SMK St. Stanislaus, Surabaya.</li></ul>



Santunan/ Donasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia. Nominal: Rp. 25.000.000.</li> <li>•Yayasan Vincentius Putera. Nominal: Rp. 25.000.000.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Yayasan Tri Asih (Disabilitas) Nominal: Rp. 50.000.000</li> <li>•Yayasan Yatim Piatu Rasulullah SAW. Nominal: Rp. 50.000.000.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Donasi bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Palu Nominal: Rp. 15.000.000.</li> <li>•Donasi Panti Asuhan Putera Setia. Nominal: Rp. 12.500.000.</li> <li>•Donasi Panti Asuhan Hati Suci. Nominal: Rp. 12.500.000.</li> </ul>
Kegiatan Sosial Lainnya	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Donor Darah di Head Office MLCI, Ruangan Sakura dengan hasil 93 Kantong Darah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Donor Darah di Head Office MLCI, Ruangan Sakura dengan hasil 80 Kantong Darah.</li> </ul>

### **3. Profil Perusahaan**

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia didirikan secara resmi pada tanggal 26 Oktober 1992 sebagai sebuah perusahaan pembiayaan yang kepemilikannya sebagian besar dimiliki oleh JA Mitsui Leasing, Ltd. Jepang.

Sampai saat ini, bidang usaha Mitsui Leasing dititikberatkan pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor dan pembiayaan korporasi melalui Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki 14 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dengan 4 kantor cabang di Jakarta dan 10 kantor cabang diluar Jakarta.

Sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang profesional dan terpercaya, dalam melakukan pengembangan usaha kami mempunyai misi dan komitmen untuk memberikan layanan dan solusi pembiayaan otomotif yang tepat waktu, akurat dan kreatif kepada para pelanggan dan rekanan bisnis, dengan mengembangkan sistem pelayanan terbaik.

## A. Dasar Perusahaan

### 1. Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang profesional dan terpercaya.

### 2. Misi

Memberikan layanan dan solusi pembiayaan yang tepat waktu, akurat dan kreatif kepada para pelanggan dan rekanan bisnis.

### 3. Nilai

Menyelesaikan misi perusahaan dengan semangat Integritas, Profesionalisme, dan Kerjasama.

## B. Lokasi Kantor

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan bisnis Perusahaan, serta luasnya wilayah pelanggan yang harus dilayani, MLCI telah membuka beberapa kantor cabang diberbagai pulau di Indonesia. Dibawah ini adalah informasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang MLCI per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia  
Alamat Kantor Pusat : Jl. M.H. Thamrin Kav 57, Plaza Bank Index  
11th Floor, Suite 1106  
Jakarta 10350  
No. Telepon : 021 - 3903238  
No. Faksimil : 021 - 3903245  
Email : [MLCI@mitsuilease.co.id](mailto:MLCI@mitsuilease.co.id)  
Website : [www.mitsuilease.co.id](http://www.mitsuilease.co.id)  
Kantor Cabang : 14 Kantor Cabang

No	Cabang	Alamat	Kota/Kabupaten
1	Gatot Subroto	Menara Bidakara 2, lt.3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73	Jakarta Selatan
2	Kelapa Gading	Kirana Three Office Tower, lt.9 Jl. Boulevard Raya Kav. 1	Jakarta Utara
3	Pondok Indah	Wisma Pondok Indah 2, lt.2, Suite 202 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA	Jakarta Selatan

4	Serpong	Wisma BCA, Wing A, lt.3, Zona 1 BSD City Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo	Tangerang Selatan
5	Abdul Muis	Wisma BSG, lt.5 Jl. Abdul Muis No. 40	Jakarta Pusat
6	Bekasi	M Gold Tower Office Wing, lt.19, Suite B-C-D Jl. KH. Noer Ali	Bekasi
7	Semarang	Sentraland, lt.5 Jl. Ki Mangunsarkoro No.36	Semarang
8	Surabaya	Plaza BRI, lt.6, Suite 601 Jl. Jendral Basuki Rahmat No. 122	Surabaya
9	Bandung	Wisma HSBC, lt.7 Jl. Asia Afrika No. 116	Bandung
10	Yogyakarta	Pacific Building lt.2, Suite 204 Jl. Laksda Adi Sutjipto No. 157	Yogyakarta
11	Medan	Jl. Iskandar Muda No. 21 B-C-D-E	Medan
12	Palembang	Komplek Ruko PTC Mall Blok G 58- 59 Jl. R. Sukamto	Palembang
13	Denpasar	Jl. Mahendradatta No. 194 X Ruko B, C, D	Bali
14	Balikpapan	Grand Sudirman, lt.7 Unit 1B & 05, Panin Tower Jl. Jendral Sudirman No. 7	Balikpapan

## C. Skala Usaha Tahun 2020

### 1. Aset dan Kewajiban

Berikut adalah posisi Balance Sheet Perusahaan per 31 Desember 2020 (Audited).

(dalam Rp. Juta)

	Deskripsi	Realisasi per 31 Desember 2020
<b>A</b>	<b>ASET</b>	
	Kas dan Bank	182.164
	Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	1.108.931
	Piutang Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran - Neto	4.801.573
	Piutang lain-lain	1.906
	Biaya dibayar dimuka	1.779
	Piutang Instrumen Derivatif	14.653
	Aset Tetap - Neto	89.393
	Aset Pajak Tangguhan	17.317
	Aset lain-lain	11.144
		<b>Total Aset</b>
<b>B</b>	<b>LIABILITAS</b>	
	Utang Bank	4.606.002
	Biaya masih harus dibayar	3.377
	Utang Pajak (incl. Income Tax Payable)	6.224
	Utang dan Penerimaan dimuka lainnya	39.322
	Liabilitas Hak-Guna	27.716
	Liabilitas Instrumen Derivatif	139.351
	Liabilitas Imbalan Kerja	71.181
		<b>Total Liabilitas</b>
<b>C</b>	<b>EKUITAS</b>	
	Modal Saham	350.000
	Penghasilan Komprehensif Lainnya	(20.553)
	Saldo Laba Ditahan	1.006.241
		<b>Total Ekuitas</b>
<b>D</b>	<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>6.228.860</b>

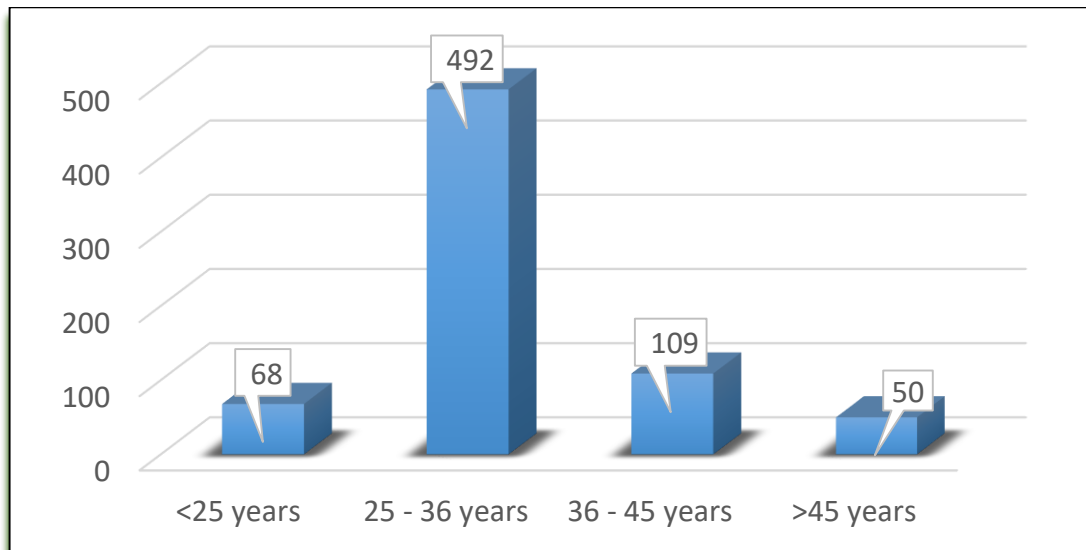
## 2. Sumber Daya Manusia

Pegawai dan Perusahaan merupakan dua sisi yang saling memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya. Perusahaan memberikan kesempatan, sarana, dan prasarana untuk pegawai dalam mengaktualisasikan potensi diri, sedangkan pegawai berperan aktif dalam meningkatkan kinerja dan kompetensinya.

Berikut data karyawan MLCI per 31 Desember 2020:

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Seluruh karyawan per 31 Desember 2020	719
2	Jumlah Karyawan menurut Gender:	
	a. Karyawan Laki-Laki	486
	b. Karyawan Perempuan	233

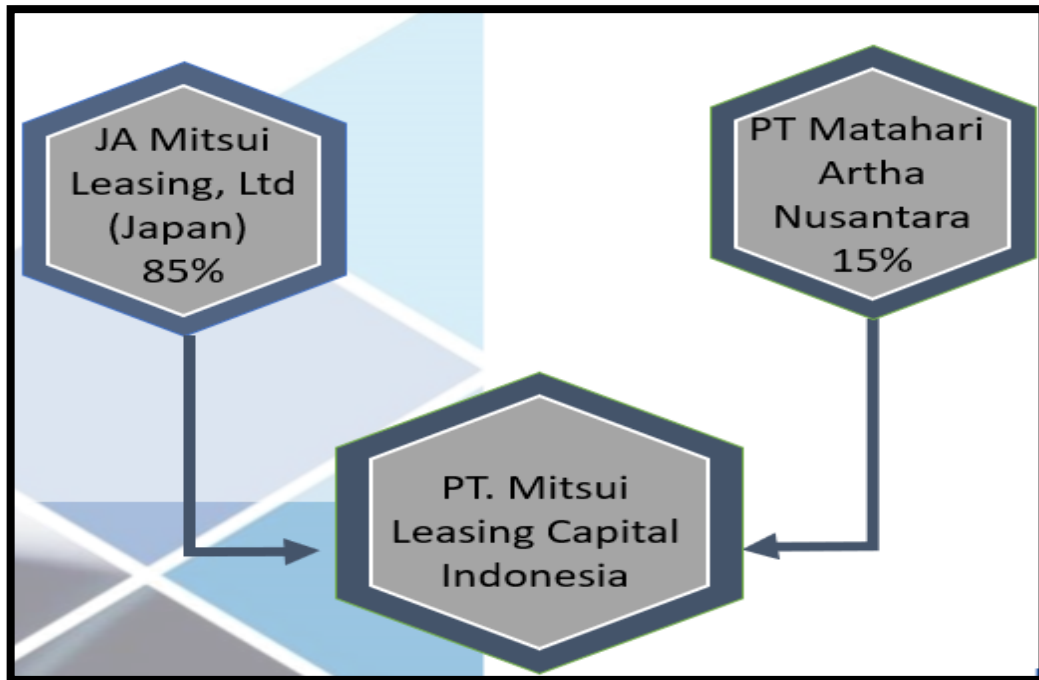
Data karyawan menurut usia



### 3. Presentase Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari:

- JA Mitsui Leasing, Ltd : Rp. 297.500.000.000,- (85%)
- PT. Matahari Artha Nusantara : Rp. 52.500.000.000,- (15%)



### 4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perusahaan tersebar diberbagai daerah di Indonesia dengan didukung 14 kantor cabang MLCI yang berlokasi pada beberapa kota besar di Indonesia.

### D. Penjelasan Produk dan Layanan

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, MLCI selalu mengikuti aturan dari otoritas/instansi pemerintah yang berlaku. Terdapat beberapa jenis kegiatan Pembiayaan di MLCI yang sesuai dengan POJK, diantaranya:

- 1) Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- 2) Pembiayaan Modal Kerja Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- 3) Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Jenis Kegiatan Usaha	Cara Pembiayaan		
	Finance Lease	Sale & Lease Back	Installment Financing
Pembiayaan Investasi	✓	✓	✓
Pembiayaan Modal Kerja		✓	
Pembiayaan Multiguna	✓		✓

Metode/cara pembiayaan terdiri dari:

- Installment Financing/Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.
- Finance Lease/Sewa Pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
- Sale and Leaseback/Jual dan Sewa-Balik adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

#### E. Keanggotaan Pada Asosiasi

Nama Asosiasi	Tahun Bergabung
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	2016
Badan Mediasi Pembiayaan, Penggadaian dan Modal Ventura Indonesia (BMPPVI)	2017

## **4. Penjelasan Direksi**

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengimplementasikan dan mendukung program keuangan berkelanjutan yang telah menjadi program pemerintah. Dalam konsep keuangan berkelanjutan, Perusahaan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Penerapan keuangan berkelanjutan di MLCI di mulai dengan membuat Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2020–2024. Roadmap rencana aksi berisi program program keuangan berkelanjutan di MLCI pada periode tersebut. Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi kepada karyawan mengenai keuangan berkelanjutan dan telah membentuk team Ad hoc yang mempunyai tugas dan fungsi untuk menjalankan program RAKB. Selain pembentukan team Ad hoc, Perusahaan telah menjalankan program RAKB sesuai Roadmap pada tahun 2020 seperti:

1. Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.
2. Training internal tentang program keuangan berkelanjutan (otomotif ramah lingkungan).
3. Melakukan program Literasi Keuangan kepada masyarakat umum.
4. Menyusun SOP pelaporan keuangan berkelanjutan.

Perusahaan mendukung penerapan keuangan berkelanjutan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

## **5. Tata Kelola Keberlanjutan**

### **A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Team Ad hoc Keuangan Berkelanjutan**

#### **1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

1. Direksi (BOD/Board of Directors) bertugas menjalankan pengurusan MLCI untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturang perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan internal lainnya dalam Perusahaan (termasuk Kode Etik).



3. Direksi bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris (BOC/Board of Commisionaire) dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Direksi memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan konsumen, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Direksi memberikan informasi secara lengkap dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
6. Direksi membuat laporan tahunan dan dokumentasi keuangan secara transparan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Direksi memberikan penjelasan terkait hal-hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

## **2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
3. Dewan Komisaris menyusun laporan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Dewan Komisaris melakukan monitor atas keefektifan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja audit internal perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris memantau secara berkala fungsi dan kinerja pengendalian internal MLCI.
7. Dewan Komisaris melakukan tugas lainnya sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar, hasil RUPS, dan ketentuan regulasi yang berlaku.

### 3. Tugas dan Tanggung Jawab Team Ad hoc Keuangan Berkelanjutan

1. Team Ad hoc menyusun dan memastikan program RAKB dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Team Ad hoc melakukan *assessment* dan *gap analysis* yang dibutuhkan terkait penyusunan program RAKB.
3. Team Ad hoc menyusun rencana pengembangan, action plan serta target yang akan dicapai terkait penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan yang akan dituangkan pada laporan RAKB.
4. Team Ad hoc melakukan sosialisasi terkait dengan Keuangan Berkelanjutan di lingkungan internal Perusahaan.

### B. Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan karyawan yang pekerjaannya terkait untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Pengembangan kompetensi Direksi ditahun 2020 adalah sbb:

No	Nama	Workshop/Training/ Seminar	Tanggal	Penyelenggara/ Tempat
1	Gen Horie	Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020”	20 Feb 2020	APPI Hotel Le Meridien
		Webinar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID 19”	28 Mei 2020	APPI Zoom
2	Christian Hono Haryanto	Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020”	20 Feb 2020	APPI Hotel Le Meridien
		Webinar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID 19”	28 Mei 2020	APPI Zoom
3	Naoyuki Akiyama	Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020”	20 Feb 2020	APPI Hotel Le Meridien

		Webinar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID 19”	28 Mei 2020	APPI Zoom
4	Kristian Ong	Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020”	20 Feb 2020	APPI Hotel Le Meridien
		Webinar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID 19”	28 Mei 2020	APPI Zoom
5	Ricky Irawan	Seminar Nasional “Arah dan Kebijakan 2020”	20 Feb 2020	APPI Hotel Le Meridien
		Webinar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID 19”	28 Mei 2020	APPI Zoom
6	Kunio Harada	National Webinar “Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan”	28 Jul 2020	APPI Zoom
		International Webinar “Multifinance Road to Recovery”	01 Okt 2020	

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris ditahun 2020 adalah sbb:

No	Nama	Workshop/Training/Seminar	Tanggal	Penyelenggara/Tempat
1	Shoichi Koshimizu	National Webinar “Strategy Multifinance Bertahan di tengah Resesi Ekonomi Indonesia”	28 Jul 2020	APPI Zoom
2	Naoto Matsumura	International Webinar “Multifinance Road to Recovery”	1 Okt 2020	APPI Zoom
3	Tina Liliani	National Seminar “Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan”	1 Des 2020	APPI Zoom

Perusahaan melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan pada bulan April 2020, dengan mengadakan kegiatan E-Learning “Otomotif Ramah

Lingkungan”. Total peserta yang mengikuti training E-learning ini adalah 165 karyawan yang berasal dari kantor pusat dan kantor cabang dengan jabatan sbb:

- Credit Marketing Head (CMH)
- Credit Marketing Officer (CMO)
- Business Development Office (BDO)
- Operation Administration (OA) Coordinator

## **C. Penerapan Manajemen Risiko**

### **1. Sistem Pengendalian Risiko**

Dalam memitigasi potensi risiko yang dihadapi, Perusahaan telah melakukan berbagai mitigasi risiko sebagai berikut:

1) Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal berdasarkan konsep *Three Lines of Defense* yang diuraikan sebagai berikut:

- Internal kontrol lapis pertama dilakukan oleh masing masing Divisi:

Terdapat kebijakan, SOP, Jobdesc, tugas dan wewenang pada masing masing Divisi/Unit kerja, terdapat proses monitoring dari level yang paling bawah ke level yang paling atas seperti BOD meeting dan BOC meeting. Terdapat laporan keuangan secara rutin kepada manajemen dan Otoritas.

- Internal kontrol lapis kedua melalui fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, dan Fungsi Anti Fraud:

Terdapat pedoman Anti Fraud, pedoman GCG, pedoman Manajemen Risiko, pedoman Gratifikasi, pedoman Whistle Blowing System, dan pedoman Kode Etik Perusahaan.

- Internal kontrol lapis ketiga melalui fungsi Internal Audit & Eksternal Audit:

Internal Audit melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap Divisi/Unit dan Kantor Cabang, serta laporan Keuangan MLCI secara berkala di periksa oleh Eksternal Auditor.

## 2) Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko.

## 3) Pengelolaan terhadap beberapa jenis risiko

Perusahaan telah melakukan pengelolaan atas berbagai jenis risiko dengan uraian sebagai berikut:

### a) Risiko Kepengurusan

- Perusahaan memiliki prosedur penunjukan dan pemberhentian serta legalitas dokumen pengurus yang sangat memadai.
- Kesesuaian jumlah dan komposisi pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) telah mencukupi serta telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan OJK.
- Perusahaan telah memiliki struktur organisasi dan uraian jabatan pengurus yang dituangkan dalam kebijakan BOD dan BOC Policy.
- Anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalani pendidikan, pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan ketentuan OJK.

### b) Risiko Tata Kelola

- Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola.
- Perusahaan memiliki program kampanye GCG kepada seluruh karyawan dan program internalisasi budaya untuk meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Perusahaan telah menjalankan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (Website, Company Profile, dan lain-lain).
- Memiliki peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban karyawan sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong produktifitas.

c) Risiko Strategi

- Perusahaan memiliki strategi bisnis yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.
- Perusahaan telah mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi sosial, politik, dan ekonomi dalam negeri untuk pengembangan bisnis Perusahaan serta mempertimbangkan analisa kompetitor.
- Perusahaan tidak memiliki reputasi yang buruk dari pemberitaan negatif di media.

d) Risiko Operasional

- Perusahaan memiliki struktur organisasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan dan peraturan OJK.
- Perusahaan memiliki kebijakan Sumber Daya Manusia yang memadai (Kebijakan rekrutmen, relokasi, punishment dan reward, pelatihan dan pengembangan karyawan, dan lain-lain).
- Perusahaan memiliki infrastruktur dan sistem teknologi informasi yang sangat memadai.
- Perusahaan memiliki SOP dan kebijakan yang memadai di setiap Divisi/Unit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas/fungsinya dengan baik dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

e) Risiko Aset dan Liabilitas

- Perusahaan melakukan pengelolaan aset dan liabilitas dengan baik seperti:
  - a. Aset dalam bentuk piutang pembiayaan selalu diukur dan dimonitor secara berkala.
  - b. Melakukan lindung nilai terhadap exposure liabilitas yang mempunyai risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.
- Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar dalam memenuhi kewajibannya.
- Perusahaan telah melakukan penyesuaian tenor dalam hal funding dan lending.

f) Risiko Pembiayaan

- Risiko komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi pembiayaan sangat terukur dan terkendali karena perusahaan fokus membiayai merek yang populer/fast moving serta memiliki resale value yang baik.
- Nilai pembentukan cadangan (*provision for impairment*) sudah dihitung secara benar.

g) Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Perusahaan memiliki sumber permodalan yang kuat yang didukung oleh JA Mitsui Leasing, Ltd.

#### **D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan MLCI adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan MLCI dalam pelibatan pemangku kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan layanan keuangan MLCI, termasuk dalam pengelolaan keberlanjutan.

MLCI bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang dilakukan secara formal.

<b>No.</b>	<b>Pemangku Kepentingan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pemegang Saham	Kepentingan Pemegang Saham untuk: <ul style="list-style-type: none"><li>- Kinerja finansial Perusahaan</li><li>- Pelaksanaan strategi perusahaan</li><li>- Laporan yang diterbitkan</li><li>- RUPS tahunan.</li></ul>
2	Karyawan	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui beberapa sarana komunikasi atau pertemuan.
3	Regulator (OJK, BI, dan Otoritas lainnya)	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dibahas dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan.

4	Konsumen	Layanan konsumen, komentar dan saran, pengaduan konsumen, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan pembiayaan dapat diakses setiap waktu melalui <a href="http://www.mitsuilease.co.id">www.mitsuilease.co.id</a> atau dapat interaksi langsung ke Kantor cabang.
5	Komunitas Masyarakat	Program sosial melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) diselenggarakan berdasarkan jadwal tahunan MLCI.
6	Media	Informasi dan data perusahaan, antara lain mengenai Laporan Keuangan tahunan, produk, dan aksi korporasi disampaikan melalui rilis media saat diperlukan.

#### **E. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pada tahun 2020, Perusahaan Pembiayaan diwajibkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017, pasal 3 (1.b). Hal tersebut telah menjadi acuan bagi MLCI untuk mengimplementasikan dan menjalankan program keuangan berkelanjutan baik di lingkungan internal dan eksternal.

Secara umum, tantangan yang dihadapi MLCI dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah:

1. Kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil dikarenakan pandemi Covid-19.
2. Ketatnya kompetisi diantara perusahaan pembiayaan.
3. Kebijakan moneter domestik dan global yang mempengaruhi tingkat suku bunga.
4. Fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing.

## **6. Kinerja Keberlanjutan**

### **A. Membangun Budaya Keberlanjutan**

MLCI berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam keseharian aktifitas operasional. Inisiatif keuangan keberlanjutan ini telah



dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana untuk periode 2020-2024.

Pada tahap awal implementasi, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada karyawan mengenai keuangan berkelanjutan dan telah membentuk team Ad hoc yang mempunyai tugas dan fungsi untuk menjalankan program RAKB.

Selain pembentukan team Ad hoc, Perusahaan telah menjalankan program RAKB sesuai Roadmap pada tahun 2020 seperti:

1. Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.
2. Training internal tentang program keuangan berkelanjutan (otomotif ramah lingkungan).
3. Melakukan program Literasi Keuangan kepada masyarakat umum.
4. Menyusun SOP pelaporan keuangan berkelanjutan.

## B. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, Perusahaan mengacu pada roadmap yang telah disusun untuk tahun 2020-2024, sehingga berjalan sesuai yang telah direncanakan.

2020	2021	2022	2023	2024
Implementasi awal	Implementasi Lanjutan			Implementasi Penuh
Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.	Review dan Analisis Penghematan air mineral dalam kemasan.	Review dan Analisis Penghematan air mineral dalam kemasan, Pemakaian Kertas. (lanjutan)	Review dan Analisis Penghematan kertas dan air mineral dalam kemasan. (lanjutan)	Review dan Analisis Penghematan pemakaian kertas dan air mineral kemasan. (lanjutan)
Training internal tentang program keuangan berkelanjutan.	Penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor.	Pengajuan pembuatan barang promosi Perusahaan yang ramah lingkungan.	Peningkatan Pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)	Peningkatan Pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)

Edukasi penghematan pemakaian kertas dengan cara memaksimalkan kertas bekas yang masih layak.	TJSL: 1. Bakti sosial ke Pantu Asuhan 2. Literasi keuangan 3. Kegiatan Donor Darah	Peningkatan Pembiayaan mobil emisi rendah.	TJSL: 1. Bakti sosial ke Pantu Asuhan 2. Literasi keuangan 3. Kegiatan Donor Darah	TJSL: 1. Bakti sosial ke Pantu Asuhan 2. Literasi keuangan 3. Kegiatan Donor Darah
Penyusunan SOP Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.		TJSL: 1. Bakti sosial ke Pantu Asuhan 2. Literasi keuangan 3. Kegiatan Donor Darah		
TJSL: 1. Bakti sosial ke Pantu Asuhan 2. Literasi keuangan 3. Kegiatan Donor Darah				

## 1. Implementasi Penghematan Pemakaian Air Mineral dalam Kemasan di Lingkungan Kantor

### a) Tujuan

Untuk mengurangi dampak limbah plastik dari air kemasan yang terbuang dan untuk efisiensi konsumsi air minum dikantor melalui penggunaan tumbler pribadi dari masing-masing karyawan.

### b) Realisasi dan Implementasi

Seluruh karyawan MLCI sudah menggunakan Tumbler pribadi sebagai alat minum sejak bulan Mei 2019. Peraturan tersebut diperluas pada bulan Januari 2020 ke kegiatan Meeting & Training. Hal ini bertujuan untuk mengurangi sampah bekas penggunaan air mineral botol kemasan di lingkungan kantor.

## **2. Training Internal tentang Program Keuangan Berkelanjutan.**

### **a) Tujuan**

Sosialisasi Otomotif Ramah Lingkungan/E-learning yang diadakan Perusahaan pada bulan April 2020 bertujuan untuk meningkatkan edukasi dan wawasan bisnis para CMH, CMO, BDO, dan OA Coordinator atas berbagai jenis kendaraan ramah lingkungan yang beredar di pasar otomotif nasional.

### **b) Realisasi dan Implementasi**

Langkah pelaksanaan E-learning adalah sbb:

- Peserta menerima materi E-learning "Otomotif Ramah Lingkungan" dari email.
- Peserta membaca dan mempelajari materi yang tersedia.
- Peserta mengerjakan Post-Test.
- HR Division akan melakukan Skoring atas hasil Test.
- Pengumuman hasil Post-Test.

### **c) List Peserta**

Total peserta yang mengikuti training E-learning ini adalah 165 karyawan yang berasal dari kantor pusat dan kantor cabang dengan jabatan sbb:

- Credit Marketing Head (CMH)
- Credit Marketing Officer (CMO)
- Business Development Office (BDO)
- Operation Administration (OA) Coordinator

### **d) Ringkasan isi Modul**

#### **a) Teknologi Ramah Lingkungan**

Teknologi yang diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia tanpa memberikan dampak negatif pada lingkungan di sekitarnya, misalnya dengan tidak menggunakan kendaraan yang menghasilkan polutan atau penanganan yang tepat terhadap limbah yang mungkin dihasilkan. 6 prinsip (6 R) dari

Teknologi Ramah Lingkungan adalah Refine, Reuse, Recycle, Reduce, Recovery, and Retrieve Energy.

b) Otomotif Ramah Lingkungan

Terdiri dari mobil bertenaga surya dan listrik. Mobil listrik dikembangkan menjadi 2 jenis yaitu:

- Zero Emission Vehicles (ZEV) adalah kendaraan yang tidak menghasilkan polusi sama sekali, misalnya kendaraan dengan tenaga surya, perangkat Baterai (Battery Operate) atau Hidrogen (Fuel Cell).
- Low Emission Vehicles (LEV) adalah kendaraan ramah lingkungan yang sistem tenaga penggeraknya memadukan antara mesin konvensional dengan motor listrik (Hybrid).

c) Mobil Listrik di Indonesia

Informasi mengenai merek dan jenis mobil ZEV dan LEV yang beredar di pasar otomotif Indonesia.

**e) Hasil Test E-learning**

Nilai rata-rata peserta E-learning "Otomotif Ramah Lingkungan" adalah 90.45, dengan persentase kelulusan 100%.

**3. Edukasi Penghematan Pemakaian Kertas dengan Memaksimalkan Kertas Bekas yang Masih Layak.**

**a) Tujuan**

Edukasi penghematan pemakaian kertas dengan cara memaksimalkan kertas bekas yang masih layak bertujuan untuk mengurangi pemakaian kertas baru di lingkungan internal kantor secara bertahap.

**b) Realisasi dan Implementasi**

Pada tahun 2020 "Edukasi penghematan pemakaian kertas dengan cara memaksimalkan kertas bekas yang masih layak" belum dapat di implementasikan secara maksimal dikarenakan pandemi Covid-19 yang membuat Pemerintah melalui Peraturan Gubernur (Pergub) mewajibkan seluruh masyarakat termasuk Perusahaan untuk menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga

lebih dari sebagian besar karyawan MLCI bekerja dari rumah (*WFH = work from home*). Selain itu, dengan melakukan WFH, Perusahaan telah melakukan penghematan pemakaian kertas dengan penggunaan E-approval sebagai dokumen *paperless* pada internal Perusahaan.

#### **4. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)**

TJSL adalah sebuah bentuk kepedulian Perusahaan kepada lingkungan sekitarnya, program-program yang dilakukan merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan dan kepedulian sosial bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

##### **a) Tujuan**

Pelaksanaan TJSL Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait Industri Keuangan, membantu masyarakat yang kesusahan serta peduli terhadap sesama.

##### **b) Realisasi dan Implementasi**

Pada tahun 2020, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia melakukan beberapa kegiatan TJSL, diantaranya:

- **MLCI Berbagi**

Didasari oleh kepedulian terhadap sesama, pada 17 Desember 2020 MLCI telah memberikan santunan melalui program “MLCI Berbagi” kepada 2 (dua) Yayasan di wilayah DKI Jakarta. Penyerahan bantuan diwakili oleh Management PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia kepada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) dan Panti Asuh Yayasan Vincentius Putera.

- **Webinar Literasi Keuangan**

Pada 07 November 2020, MLCI telah melakukan kegiatan Webinar Literasi Keuangan melalui aplikasi Zoom Meeting. Program ini dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk dan/atau layanan pada Sektor Jasa Keuangan.

## **5. Penyusunan SOP Pelaporan Keuangan Berkelanjutan.**

### **a) Tujuan**

Penyusunan SOP keuangan berkelanjutan adalah sebagai dasar karyawan dalam melaksanakan kegiatan program keuangan berkelanjutan dan pelaporannya.

### **b) Realisasi dan Implementasi**

Pada November 2020, team Ad Hoc Keuangan Berkelanjutan MLCI sudah memulai meeting awal mengenai SOP Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan bersama dengan Team penyusunan SOP. SOP tersebut telah diselesaikan pada tahun 2021.

## **6. Monitoring Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Dalam memonitoring pelaksanaan implementasi program RAKB, Team Ad hoc keuangan berkelanjutan melakukan rapat koordinasi secara berkala untuk memastikan efektifitas program RAKB berjalan dengan baik dan sesuai jadwal.

Rapat Team Adhoc RAKB sudah dilaksanakan secara online/daring sebanyak 2 kali pada tahun 2020 yaitu pada 23 April 2020 (semester I) & 08 Desember 2020 (semester II).

Rapat pada semester I adalah untuk menganalisis mengenai rencana tahun 2020 yang sudah dilakukan, sedangkan rapat pada semester II adalah untuk pembahasan draft rencana keuangan berkelanjutan untuk Bisnis Plan 2021. Kedua hasil rapat ini telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## Lembar Pengesahan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2020 merupakan tanggung jawab dari Manajemen PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan telah disetujui pada tanggal 03 Mei 2021.

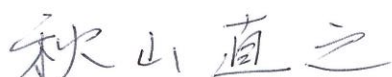
Disahkan oleh:

**Direksi**



**Gen Horie**

Presiden Direktur



**Naoyuki Akiyama**

Direktur Eksekutif



**Christian H. Haryanto**

Direktur Eksekutif



**Ricky Irawan**

Direktur



**Kristian Ong**

Direktur



**Takao Aoyama**

Direktur